JB Lab

EASTWILD 023 COLLECTIVE

No Escape #2 From The East

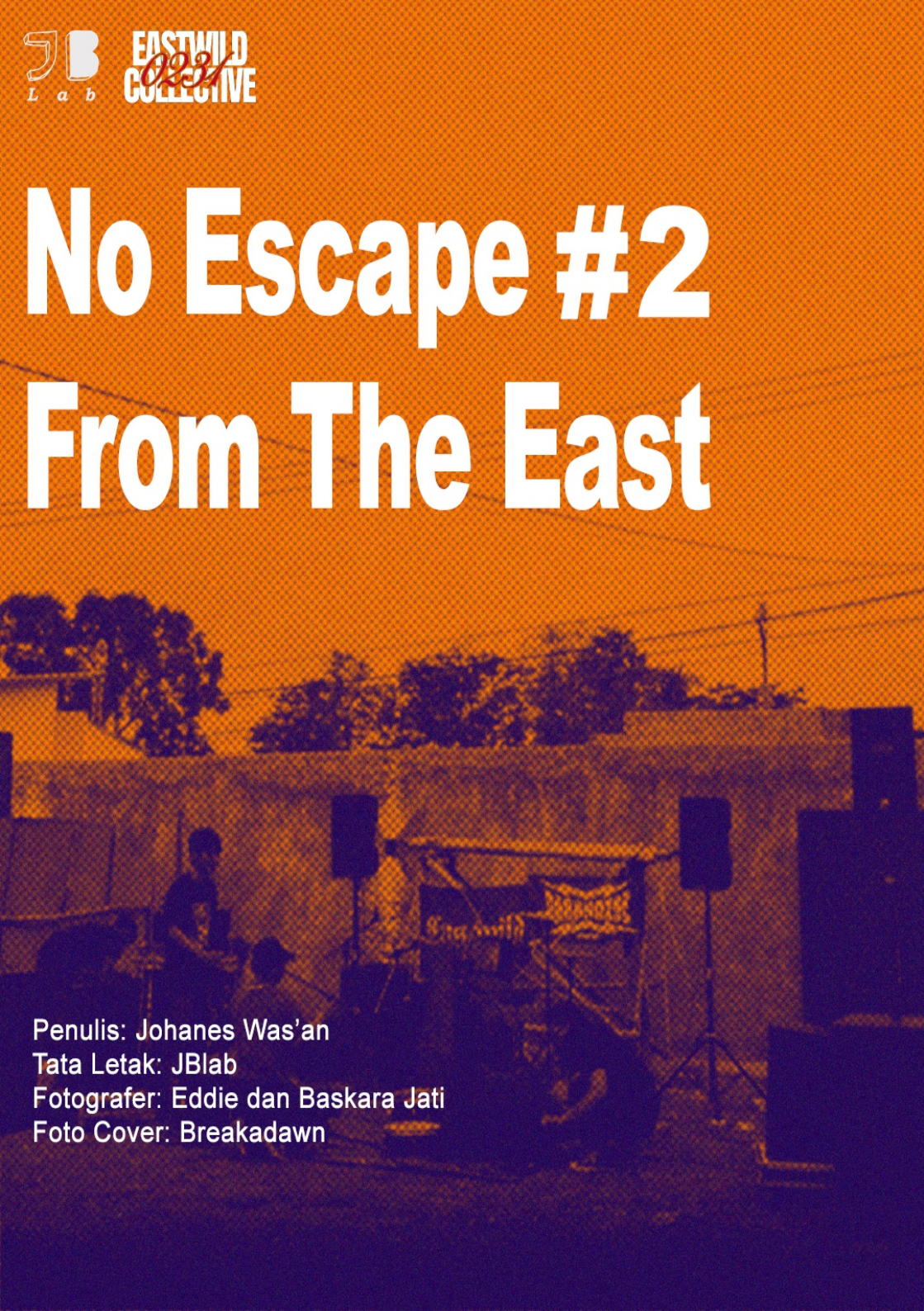

Penulis: Johanes Was'an
Tata Letak: JBlab
Fotografer: Eddie dan Baskara Jati
Foto Cover: Breakadawn

JB Lab

EASTWILD 027 COLLECTIVE

Minggu, 28 Juni 2026 – Eastwild Collective bikin gig lagi. Kali ini diselenggarakan di sebagian ruang outdoor Elpizo Space yang bangunannya belum sepenuhnya rampung. Ruang outdoor yang lantainya masih berselimut tanah kering itu, disulap menjadi venue pertunjukan musik dadakan.

Sebagian orang mungkin mencemooh: bangunan semi-jadi macam begitu, mana proper buat dijadikan venue gig. Akan tetapi, ditangan barudak yang isi kepalanya banyak ide kreatif, ruang model apapun menjadi memungkinkan untuk jadi venue pertunjukan.

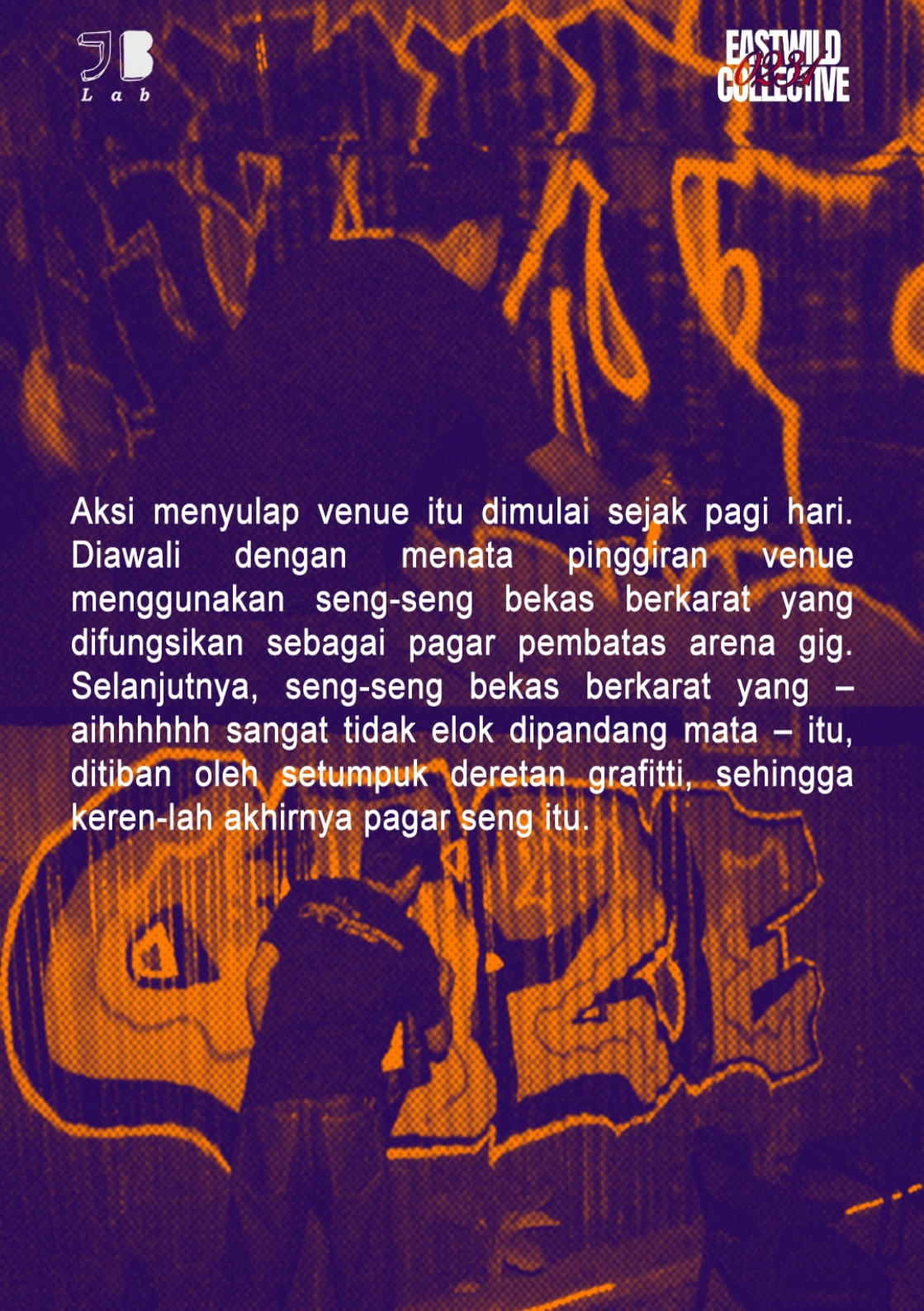

Aksi menyulap venue itu dimulai sejak pagi hari. Diawali dengan menata pinggiran venue menggunakan seng-seng bekas berkarat yang difungsikan sebagai pagar pembatas arena gig. Selanjutnya, seng-seng bekas berkarat yang – aihhhhhh sangat tidak elok dipandang mata – itu, ditiban oleh setumpuk deretan grafitti, sehingga keren-lah akhirnya pagar seng itu.

Hari pun mulai sore. Nax-nax romantic-folk bilangnya senja atau temaram. Emihku sih lebih sering menyebutnya balangreup. Nah, oke lanjut. Saat “balangreup” tiba, lampu-lampu penerangan mulai dipasang dan dinyalakan. Desing mesin genset mulai meraung-raung, namun keras suaranya segera tenggelam oleh sound yang mulai menyala. Set instrumen mulai ditata letaknya. Dan mulailah kegiatan pra-pertunjukan yang dinamai sound cek itu.

Lepas maghrib, orang-orang mulai berdatangan. Ada yang bergerombol, ada yang datang dengan ayangnya, ada juga yang datang sendirian (bukan berarti jomblo). Dengan begitu, venue pun mulai diramaikan oleh orang-orang. Sebagian besar mereka mengambil tempat di sudut-sudut arena, berbincang satu sama lain. Sebagian yang lain matanya tertuju pada stage tuk melihat kegiatan sound cek yang masih berlangsung.

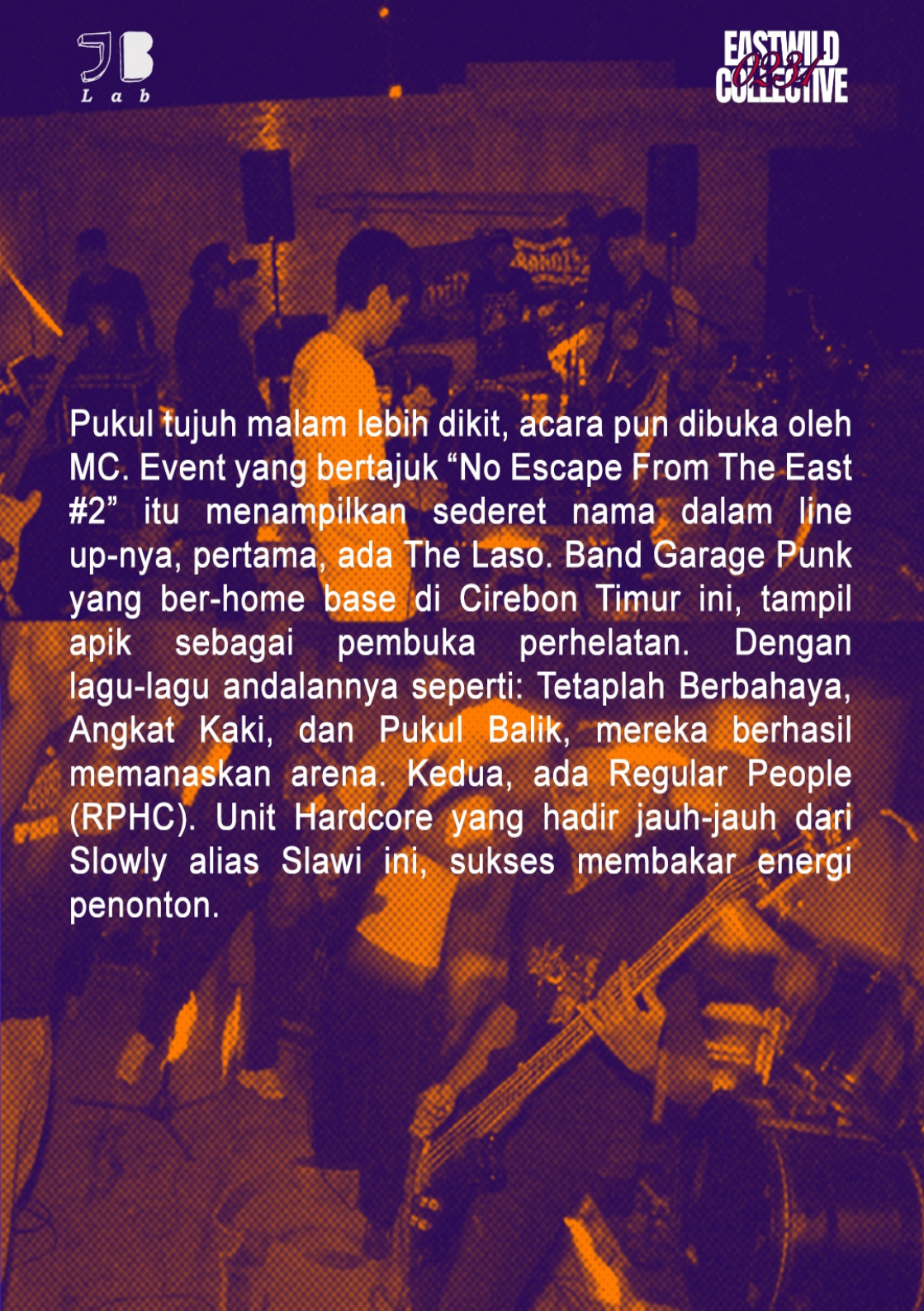

Pukul tujuh malam lebih dikit, acara pun dibuka oleh MC. Event yang bertajuk “No Escape From The East #2” itu menampilkan sederet nama dalam line up-nya, pertama, ada The Laso. Band Garage Punk yang ber-home base di Cirebon Timur ini, tampil apik sebagai pembuka perhelatan. Dengan lagu-lagu andalannya seperti: Tetaplah Berbahaya, Angkat Kaki, dan Pukul Balik, mereka berhasil memanaskan arena. Kedua, ada Regular People (RPHC). Unit Hardcore yang hadir jauh-jauh dari Slowly alias Slawi ini, sukses membakar energi penonton.

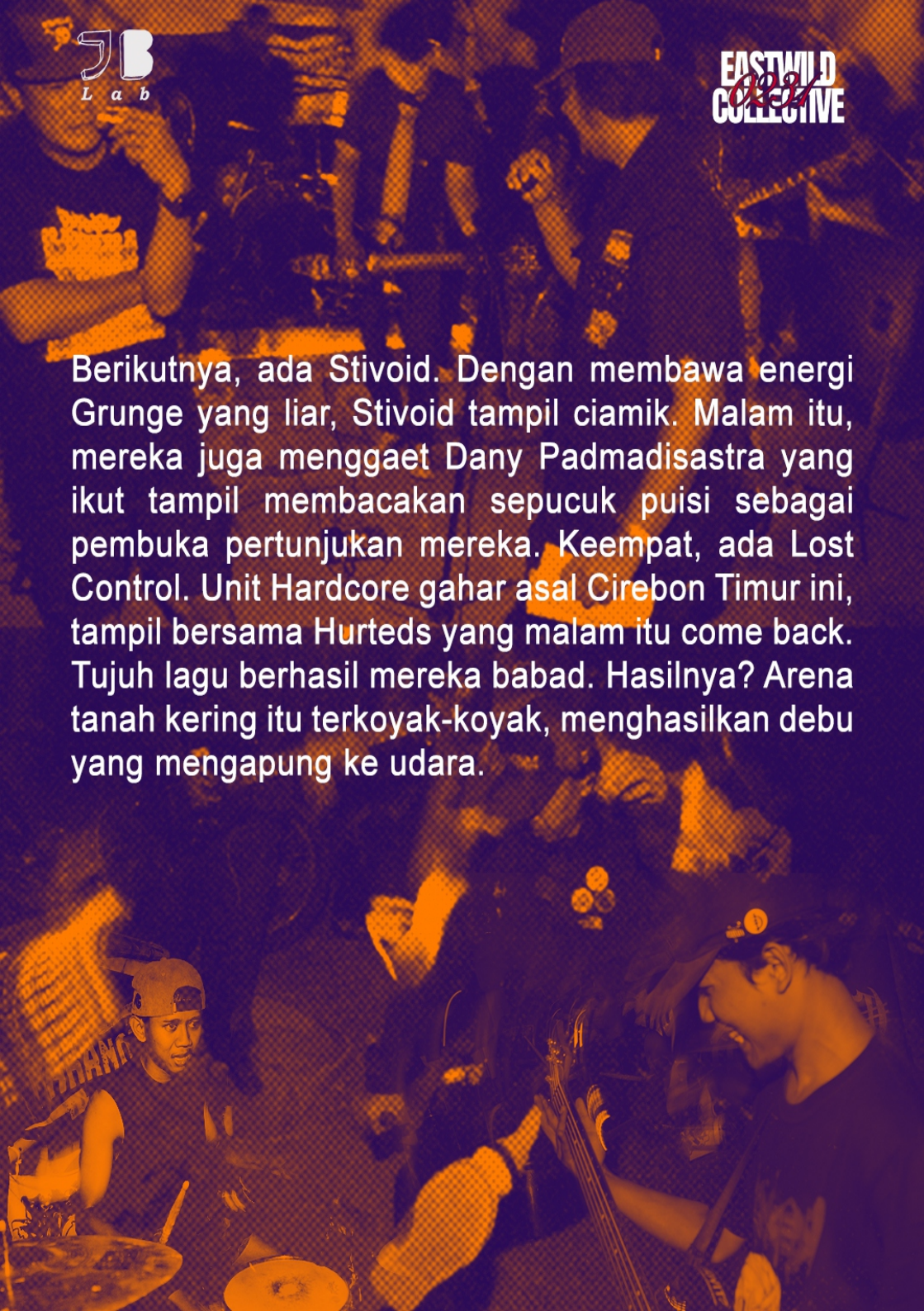

Berikutnya, ada Stivoid. Dengan membawa energi Grunge yang liar, Stivoid tampil ciamik. Malam itu, mereka juga menggaet Dany Padmadisastra yang ikut tampil membacakan sepucuk puisi sebagai pembuka pertunjukan mereka. Keempat, ada Lost Control. Unit Hardcore gahar asal Cirebon Timur ini, tampil bersama Hurteds yang malam itu come back. Tujuh lagu berhasil mereka babad. Hasilnya? Arena tanah kering itu terkoyak-koyak, menghasilkan debu yang mengapung ke udara.

Dan tibalah kita pada penampilan yang sangat menyedot perhatian dari Andresa One Man Band. Solois Band Garage Rock asal Bandung ini, hadir dalam rangka menjalankan ibadah tournya yang bertajuk “Tour De Jowo Borot 2026”. Cirebon Timur menjadi titik terakhir tournya setelah sebelumnya ia tampil di Kuningan dan beberapa tempat lain di Jawa Barat serta Jakarta. Penampilannya malam itu amat memukau, dengan membawakan sederet lagu yang terdapat dalam EP terbarunya berjudul Nothing But R’N’R. Menyebarkan energi Rock N Roll kepada para penonton yang didominasi oleh para Hardcore Kids, seperti yang ia ucapkan dalam postingan instagramnya.

Line Up selanjutnya diisi oleh Truveil dan Sturm. Dua Band bertegangan tinggi punggawa Brebes City Hardcore ini, tampil bergantian malam itu. Penampilan mereka sangat agresif. Mengakomodir letupan energi yang sudah memuncak dari para penonton. Berikutnya ada God For Bidden, unit Death Metal asal Kuningan yang mulai tampil kembali setelah sekian lama hiatus. Penampilannya malam itu, ahh sungguh sangat berteknik dan skillfull.

JB Lab

EASTWILD COLLECTIVE 2024

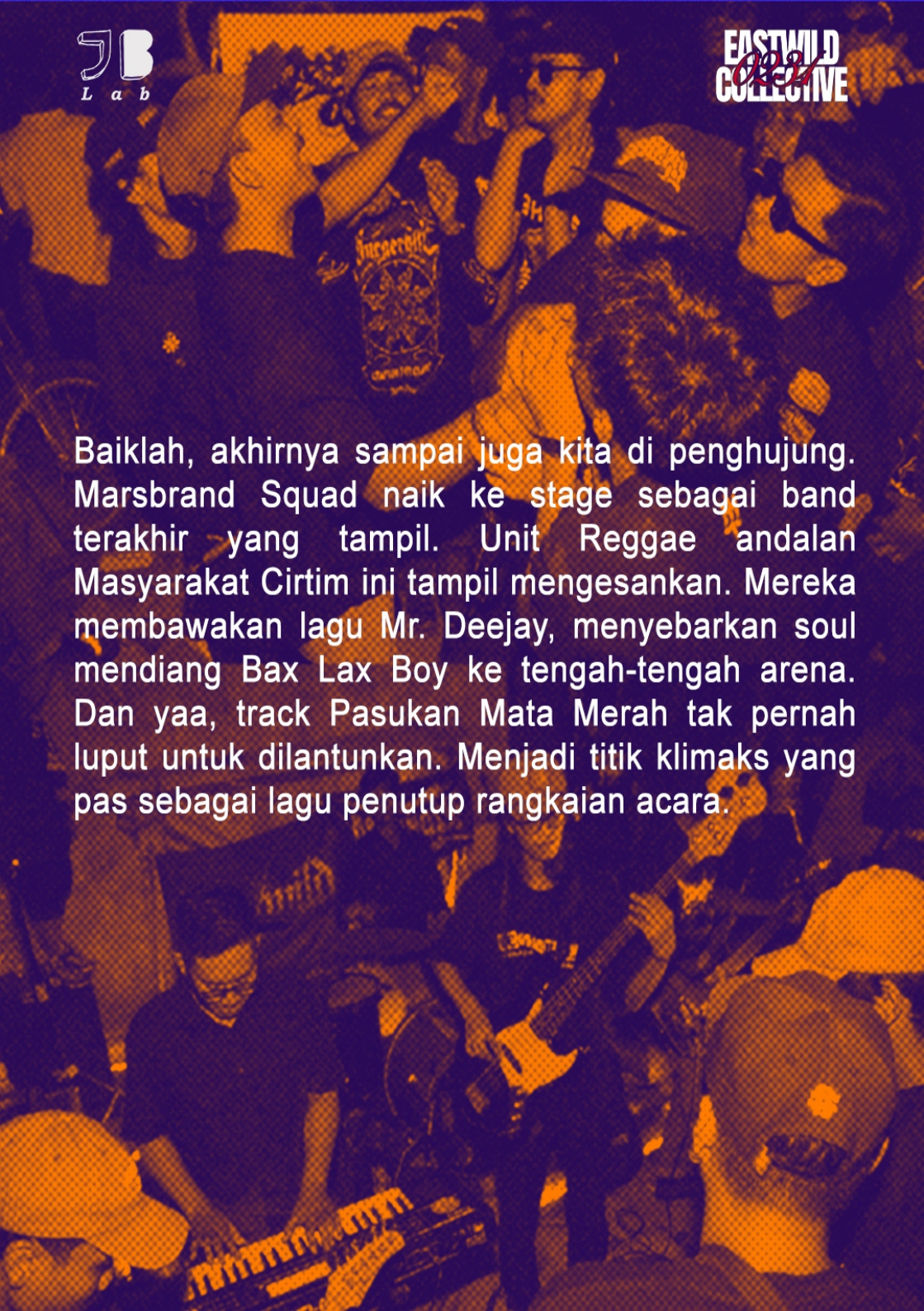

Baiklah, akhirnya sampai juga kita di penghujung. Marsbrand Squad naik ke stage sebagai band terakhir yang tampil. Unit Reggae andalan Masyarakat Cirtim ini tampil mengesankan. Mereka membawakan lagu Mr. Deejay, menyebarkan soul mendiang Bax Lax Boy ke tengah-tengah arena. Dan yaa, track Pasukan Mata Merah tak pernah luput untuk dilantunkan. Menjadi titik klimaks yang pas sebagai lagu penutup rangkaian acara.

Dan Demikianlah Kira-kira.
see you next gigs!!!
JB
Lab
EASTWILD
COLLECTIVE
023